

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2007 : 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mana peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari wawancara. Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana kinerja aparat Kecamatan dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat di Kecamatan Blangpidie Aceh Barat Daya, dengan maksud memahami realita yang ada.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Blangpidie, dimana pemilihan lokasi ini dilakukan secara “*purposive sampling*” yaitu pemilihan lokasi atau obyek penelitian secara sengaja dengan beberapa pertimbangan tertentu. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tahun 2015.

3.3 Teknik Pemilihan Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pelayan, keterangan, atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan dan permasalahan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Informan kunci yaitu : Mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. informan kunci dalam penelitian ini adalah : Camat.
- b. Informan utama yaitu : Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Pegawai Kecamatan.
- c. Informan tambahan yaitu : Mereka yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti dan yang menjadi informan tambahan adalah masyarakat di sekitar Kecamatan Blangpidie.

3.4 Jenis Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Secara umum ada dua jenis data yang dikumpulkan melalui penelitian ini :

1. Data Primer adalah seluruh data yang diperoleh langsung dari informan dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder adalah seluruh data yang diperoleh dari laporan ataupun publikasi yang pernah dilakukan oleh berbagai kalangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan, studi kepustakaan merupakan pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku, majalah, surat kabar, jurnal, karya ilmiah, dan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Lapangan, studi lapangan merupakan pengumpulan data atau informasi langsung dari lokasi penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
 - a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan pencatatan hal-hal yang terjadi secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang diteliti.

- b) Wawancara, yaitu : seperti yang diungkapkan Deddy Mulyana (2010 : 181) bahwa metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dst.) responden yang dihadapi.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode deskriptif kualitatif menuntut analisis data yang dilakukan terus menerus selama melakukan penelitian. Oleh karena itu, disetiap langkah dalam penelitian saling berhubungan. Penelitian ini menggunakan analisis data model siklus yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1995 : 35). Analisis data model siklus ini terdiri dari 3 komponen, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verivication atau concluding drawing (penarikan kesimpulan). Kemudian analisis dilakukan dengan menggabungkan ketiga komponen tersebut dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, mengabstrakkan data transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara. Dengan reduksi data kita dapat menyederhanakan data dan mentransformasikan dengan cara

misalnya, dengan menyeleksi data yang ketat, ringkasan atau menggolongkan dalam pola yang lebih jelas.

b. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data merupakan alur penting dalam kegiatan penelitian. Membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

c. *Verivication atau concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung, penarikan tersebut disebut dengan penarikan kesimpulan sementara (*tentative*). Penelitian berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan, dengan berusaha mencari pola hubungan dan hal – hal yang timbul dalam kesimpulan – kesimpulan sementara (*tentative*). Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, barulah ditarik kesimpulan yang bersifat mendasar (*grounded*), dengan kata lain setiap kesimpulan yang dibuat senantiasa dilakukan verifikasi selama waktu penelitian.